BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses pembelajaran terdiri dari komponen-komponen, salah satu dari komponen-komponen itu adalah metode. Metode adalah upaya mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.[1] Metode pembelajaran sangat banyak macamnya diantaranya adalah metode *poster comment*. Metode *Poster Comment* merupakan metode pembelajaran yang bertujuan untuk menstimulasi, meningkatkan kreativitas dan mendorong penghayatan siswa terhadap suatu permasalahan. Dalam metode ini siswa didorong untuk bisa mengungkapkan pikirannya secara lisan mengenai berbagai hal yang terdapat pada gambar atau poster. Dan metode ini termasuk dalam pembelajaran *active learning.*

[1] Faizal Djabidi, *Manajemen Pengelolaan Kelas* (Malang : Madani, 2016),127

Pembelajaran aktif (*active learning*) adalah suatu proses pembelajaran untuk memberdayakan peserta didik agar belajar dengan menggunakan berbagai cara/strategi secara aktif. Pembelajaran aktif (*active learning*) dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik, sehingga peserta didik senantiasa berfikir kreatif dalam pembelajaran.

Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat komposisi baru berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada.[2] Kreativitas belajar siswa ini perlu dikembangkan, karena dengan kreativitas belajar, siswa dapat memecahkan suatu masalah sendiri dan juga bisa menemukan ide-ide baru yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Pentingnya kreativitas belajar ini dikembangkan dalam pembelajaran apapun, khususnya dalam pembelajaran PAI. Karena siswa tidak cukup hanya menerima pengetahuan yang diberikan oleh guru saja, akan tetapi siswa juga harus mengembangkan dan meningkatkan kemampuan yang dimilikinya dalam pembelajaran.

Dalam meningkatkan kreativitas siswa, perlu adanya metode pembelajaran yang dapat mendorong siswa agar kreatif dalam proses

---

[2] Ahmad Susanto, *Perkembangan anak Usia Dini* (Jakarta : Kencana, 2012), 114

pembelajaran. Salah satunya ialah metode *poster comment*, karena dengan metode ini siswa di dorong agar mengungkapkan pendapatnya terkait poster/gambar yang diberikan oleh seorang guru dan juga siswa dituntut agar bisa memecahkan permasalahan sendiri.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 22 Agustus 2018 pukul 09.00 WIB, kenyataan menunjukkan bahwa kreativitas siswa kelas XI Multimedia masih rendah, hal ini dapat disimpulkan setelah peneliti melakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran PAI di SMK Negeri 2 Pandeglang. Beliau mengatakan "Kreativitas siswa dalam pembelajaran PAI masih rendah, dikarenakan siswa masih sukar dalam bertanya dan mengeluarkan pendapatnya masing-masing. Mungkin karena takut pertanyaan dan pendapatnya tidak berbobot dan takut disalahkan atau mungkin ada sebab lain, padahal saya sendiri tidak akan menyalahkan pertanyaan dari seorang siswa karena semuanya dalam proses belajar.[3]

Hasil observasi yang peneliti lakukan di SMKN 2 Pandeglang, diketahui bahwa kurangnya kreativitas siswa dalam pembelajaran PAI.

[3] Hasil wawancara dengan ibu Neneng Sholihah, guru mata pelajara PAI di SMKN 2 Pandeglang, tanggal 22 Agustus 2018 pukul 09.00 WIB.

Siswa masih cenderung pasif, masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru saat memberikan penjelasan materi, dimana siswa mengobrol satu dengan yang lainnya, kemudian ketika disuruh bertanya atau berpendapat semuanya diam. Hal ini yang mengakibatkan kurangnya kreativitas belajar siswa.

Dari permasalahan yang dialami dalam pembelajaran tersebut, maka perlu diterapkan suatu metode pembelajaran yang mampu meningkatkan kreativitas belajar siswa dan juga agar siswa aktif ketika proses pembelajaran berlangsung. Peneliti menerapkan metode *poster comment* untuk mengatasi permasalahan yang ada, dengan penerapan metode ini akan mendorong kreativitas belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang ***"Efektivitas Penerapan Metode Poster Comment terhadap Kreativitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI***" (Studi Eksperimen di SMKN 2 Pandeglang), dengan ini diharapkan siswa aktif dan kreatif dalam pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal dan proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang terdahulu, dapat diidentifikasi beberapa masalah, diantaranya yaitu :

1. Penggunaan metode yang kurang efektif dalam proses pembelajaran.
2. Siswa kurang kreatif dalam belajar.
3. Siswa tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat dan ide-idenya ketika proses pembelajaran berlangsung.
4. Siswa merasakan kejenuhan dalam proses pembelajaran.
5. Siswa kurang memiliki ketertarikan dalam pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Karena keterbatasan peneliti tidak mungkin membahas masalah yang luas, dan agar peneliti lebih terarah. Maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Penerapan Metode *Poster Comment*
2. Kreativitas belajar siswa

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode dalam pembelajaran PAI di SMKN 2 Pandeglang ?
2. Bagaimana kreativitas siswa dalam pembelajaran PAI di SMKN 2 Pandeglang ?
3. Adakah efektifitas penerapan metode *poster comment* terhadap kreativitas siswa dalam pembelajaran PAI di SMKN 2 Pandeglang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penyusunan skripsi ini untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui penerapan metode dalam pembelajaran PAI di SMKN 2 Pandeglang.
2. Untuk mengetahui kreativitas siswa dalam pembelajaran PAI di SMKN 2 Pandeglang.
3. Untuk mengetahui efektifitas penerapan metode *poster comment* terhadap kreativitas belajar siswa dalam pembelajaran PAI di SMKN 2 Pandeglang.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan-tujuan yang di atas, adapun manfaat yang diharapkan yaitu :

1. Manfaat Teoritis

   Sebagai salah satu cara untuk memperluas ilmu pengetahuan pendidikan, khususnya dari metode pembelajaran. Dan diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan sumber informasi bagi peneliti lain yang akan meneliti atau mengembangkan metode yang ada terutama pada Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi siswa

   Sebagai salah satu alternatif untuk mengembangkan kreativitas siswa dalam pelajaran PAI dengan menggunakan metode *poster coment.*

   b. Bagi Guru

   Sebagai pertimbangan bagi guru atau pengajar dalam memilih dan merencakanan model atau metode pembelajaran,selain itu penelitian ini juga untuk menambah

wawasan keterampilan, dan pengetahuan guru dalam merancang serta melaksanakan kegiatan pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya memperbaiki penerapan strategi pembelajaran disekolah terutama dalam meningkatkan kreativitas belajar dalam pembelajaran PAI.

d. Bagi Peneliti dan peneliti yang lainnya

Dapat menambah wawasan peneliti mengenai pembelajaran PAI, Selain itu peneliti dapat merancang suatu strategi pembelajaran baru yang menggunakan alat peraga untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran dikelas.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika ini penulis membagi pembahasan menjadi lima bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I. Pendahuluan meliputi: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

BAB II. Landasan Teori dan Hipotesis yaitu Landasan Teori (Pengertian Metode *Poster Coment*, Prosedur Penerapan Metode *Poster Coment*, Kelebihan dan kekurangan Metode *Poster Coment*, indikator penerapan Metode *Poster Coment*, Pengertian Kreativitas, Ciri Kreativitas, Faktor-faktor yang mempengaruhi Kreativitas, Indikator Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran PAI) dan Hipotesis Penelitian.

BAB III. Metodologi Penelitian meliputi: Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Variabel Penelitian, Populasi dan Sampel, Instrumen Penelitian, Teknik Analisis Data, dan Hipotesis Statistik.

BAB IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan meliputi: Deskripsi Data (Kelas Eksperimen, Kelas Kontrol, Uji Validitas dan Reliabilitas), Penyajian Hasil Perhitungan dan Pembahasan Hasil Penelitian.

Bab V. Penutup yang meliputi: Kesimpulan dan Saran-saran.